

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus

RA NU Muslimat Maslakul Falah II didirikan pada tahun 2005 dibawah naungan Kementrian Agama dan di kelola pengurus yayasan Maslakul Falah Karangsubur. Atas inisiatif beberapa tokoh masyarakat kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di Madsrah Dinniyah dengan menggunakan alat permainan seadanya karena mereka merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Pada tanggal 15 Juni 2005 kelompok bermain berubah nama dengan nama RA Maslakul Falah II dengan diresmikan oleh Bapak Tugiman,S.Pd selaku ketua yayasan. Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Marsiti dan Umma Farida serta Isaroh sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 15 orang. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Surat Izin Operasional dari Kementrian Agama Kabupaten Kudus tercantum mulai berlaku tanggal 24 Januari 2006.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Kami menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok hingga kini menerapkan model sentra. Padatanggal 12 Desember 2007 kami mendapatkan status akreditasi B dari BAN PNF dan tahun 2010 kami menempati gedung baru yang juga menjadi gedung sendiri. Demikian riwayat singkat berdirinya RA NU Muslimat Maslakul Falah II Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Semoga perkembangan RA NU Muslimat MaslakulFalah II senantiasa meningkat kearah yang lebih baik.¹

2. Profil RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus

Adapun identitas RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:²

¹Dokumentasi Sejarah RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus, pada tanggal 03 September 2021.

²Data hasil dokumentasi di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus, pada tanggal 03 September 2021.

Nama Madrasah : RA Maslakul Falah II
 NSM : 101233190058
 NPSN : 69742038
 Alamat/ Desa : Klaling Karangsubur
 Jl.Ronggokusumo RT 01 RW 05
 Kecamatan : Jekulo
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Akreditasi : B
 NPWP RA : 76.459.313.3-506.000
 Ijin Operasional RA : Kd. 11. 19/4/PP.00/85/2006
 Nama Kepala RA : Marsiti, S.Pd
 No. Hp : 081325115172
 Nama Yayasan : Maslakul Falah
 Alamat Yayasan : Klaling Jekulo Kudus
 Status Tanah : Tanah Wakaf
 Email Sekolah : *ramaslakulfalah.klaling@yahoo.com*

3. Letak Geografis

RA Maslakul Falah II terletak di desa Klaling Karangsubur RT 001 RW 005 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Desa Klaling berpotensi dalam bidang pertanian, peternakan, dan pariwisata. Sebagian besar masyarakat desa Klaling bermata pencarian sebagai petani, dimana hasil pertaniannya yaitu meliputi jagung, padi, tebu, ketela dan lain-lain. Kemudian selain itu juga ada wisata Puser Angin yang tepatnya terletak di dukuh Karangsubur.

4. Visi, Misi dan Tujuan RA Maslakul Falah II

Adapun visi, misi dan tujuan RA Maslakul Falah II adalah sebagai berikut :

1) Visi

” Sholih, Cerdas, Ceria, dan Berakhlak Mulia”

2) Misi

- Menerapkan nilai-nilai moral agama Islam yang Ahlus Sunnah Wal Jama’ah dalam kehidupan sehari-hari;
- Menumbuhkembangkan kecerdasan anak dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan;
- Menumbuhkembangkan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan, gembira tanpa tekanan

- d) Menumbuhkembangkan kreatifitas anak sesuai tingkat perkembangannya.³

3) Tujuan

Tujuan dari pendidikan di RA Maslakul Falah II berpedoman pada tujuan umum pendidikan nasional, pendidikan RA, visi, dan misi. Adapun tujuan dari RA Maslakul Falah II sebagai berikut:

- Menjadikan anak sholih, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berkhlah mulia
- Menjadikan anak berprestasi sesuai kemampuannya
- Menjadikan anak kreatif dan terampil.

5. Kurikulum RA Maslakul Falah II

Rancangan pembelajaran pada suatu lembaga pada dasarnya mengikuti adanya kurikulum yang berlaku pada suatu lembaga. Di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus pada awalnya menggunakan kurikulum KTSP, kemudian berubah menjadi kurikulum 13, dan setelah adanya pandemi covid-19 beralih menggunakan kurikulum darurat.

6. Jadwal Belajar Luring

JAM	Kegiatan
06.45	Penyambutan kedatangan anak di pintu gerbang
07.15 – 07.45	Jurnal pagi (berdo'a bersama, senam)
07.45 – 09.20	Kegiatan belajar sambil bermain - Pembukaan - Inti - Recalling
09.20 – 09.30	Berdo'a pulang

7. Jadwal Belajar Daring

JAM	Kegiatan
07.00 – 08.00	1. Bangun Tidur 2. Mandi 3. Sarapan

³Data hasil dokumentasi di RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada tanggal 03 September 2021

08.00	Guru menyampaikan materi
08.20	Pemberian tugas daring
08.30 – 17.00	Pengumpulan tugas lewat grup Whats'app dengam mengirimkan gambar atau voicenote

8. Bentuk bentuk Perkembangan Fisik Motorik RA Maslakul Falah II

- Fisik motorik kasar : Aktivitas yang memerlukan sistem otot-otot pada tubuh anak
Contoh : Senam, bermain bola, papan titian dll.
- Fisik motorik halus : Aktivitas yang memerlukan koordinasi tangan dan mata
Contoh : Menggambar, mewarnai, finger painting dll.⁴

9. Keadaan Guru dan Staff RA Maslakul Falah II

Di RA Maslakul Falah II Jekulo mempunyai pegawai yang secara keseluruhan berjumlah 7 orang. Diantaranya 1 orang sebagai kepala sekolah , 1 orang sebagai waka kurikulum, 2 orang sebagai guru kelas (utama) , 2 orang sebagai guru pendamping, 1 orang sebagai staff tata usaha. Setiap pegawai memiliki tugas dan kewajiban masing-masing. Tenaga pendidik dan staff tata usaha berlatar belakang pendidikan sarjana strata 1 (S1).⁵

10. Keadaan Peserta Didik RA Maslakul Falah II

Keadaan siswa di RA Maslakul Falah II pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 47 peserta didik. Kelas A berjumlah 24 peserta didik dan kelas B berjumlah 23 peserta didik. Fokus penelitian ini pada kelas B yang berjumlah 23 peserta didik.⁶

11. Sarana dan Prasarana RA Maslakul Falah II

Sarana dan prasarana merupakan penunjang yang pokok atau penting agar tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran disekolah. Adapun sarana prasarana di RA Maslakul Falah II sebagai berikut:

⁴ Data hasil dokumentasi di RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada tanggal 03 September 2021

⁵Data hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan Ibu Isaroh S.Pd selaku Waka kurikulum, Pada tanggal 03 September 2021.

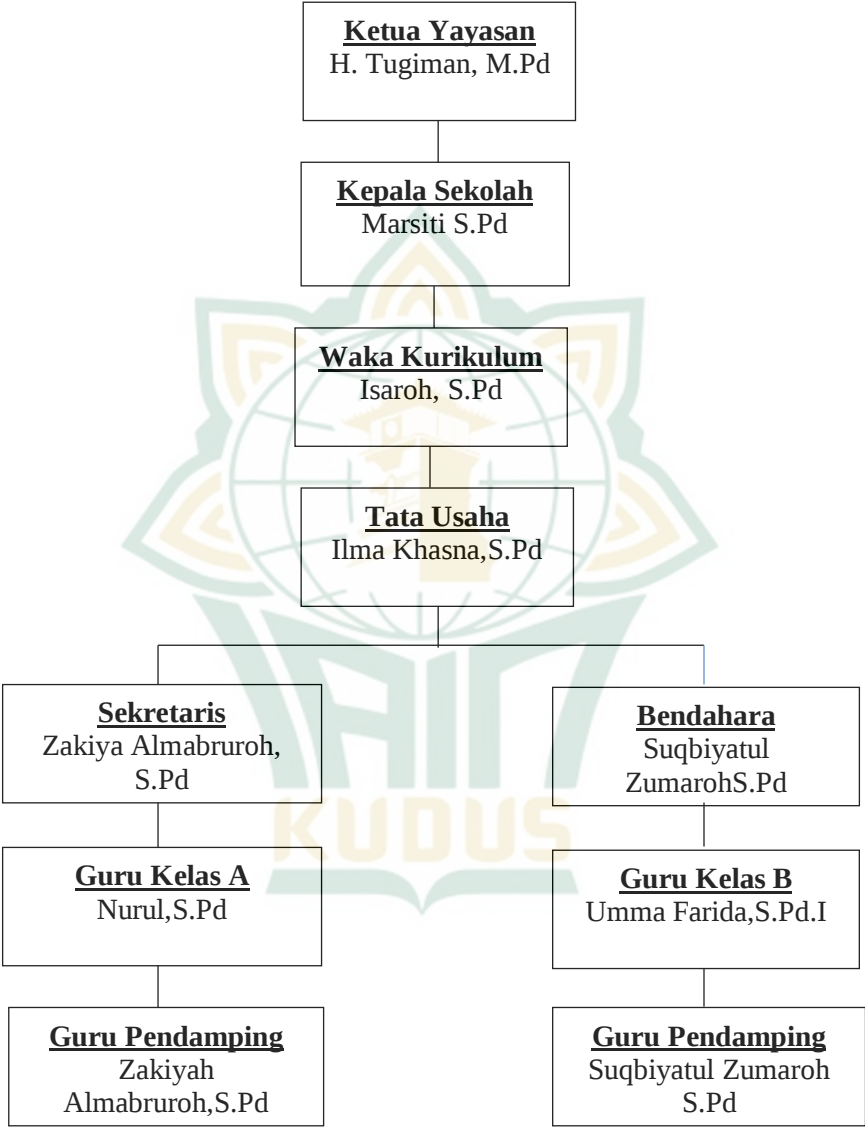
⁶Data hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan ibu Umma Farida selaku guru kelas, Pada tanggal 03 September 2021.

- a. Sarana dan prasarana pendukung bangunan
 - 1) Meja siswa ada 24
 - 2) Kursi siswa ada 48
 - 3) Papan Tulis ada 2
 - 4) Papan titian ada 1
 - 5) Ayunan ada 2
 - 6) Sluncuran ada 1
 - 7) Jungkat -jungkit ada 1
- b. Jenis bangunan
 1. Ruang kepala ada 1
 2. Ruang guru ada 1
 3. Ruang area bermain ada 1
 4. Ruang kelas ada 2
 5. Ruang tata usaha ada 1
 6. Toilet guru ada 1
 7. Toilet siswa ada 2

12. Struktur Organisasi RA Maslakul Falah II

Setiap lembaga memiliki struktur organisasi masing-masing, dan tentunya berbeda antara satu lembaga dengan lainnya. Demikian halnya di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus yang memiliki struktur organisasi dalam pemberian tugas dan tanggung jawab demi terwujudnya tujuan lembaga yang sudah direncanakan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi RA Maslakul Falah II
Jekulo Kudus



B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil temuan pada focus penelitian keterlibatan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motoric melalui tugas luring maupun daring di

kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif yang datanya didapatkan dari hasil wawancara, observasi lapangan serta dokumentasi lapangan melalui Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Guru, dan Orang Tuaserta siswa-siswi RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus. Setelah semua data terkumpul, kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian, secara jelasnya sebagai berikut:

1. Peran pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

Di era pandemic seperti ini, sebagian Negara di seluruh dunia, khususnya Indonesia harus menerapkan social distancing agar dapat meminimalisir penyebaran covid-19. Hampir semua sector terkena dampaknya, terkhusus pada sector pendidikan. Kemendikbud telah menetapkan cara terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh di tahun 2020 dengan menggunakan metode pembelajaran daring. Pada golongan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), tidak memungkinkan bahwa anak harus mengikuti pembelajaran daring saja, melainkan harus di seimbangi dengan pembelajaran secara luring.

Dalam pembelajaran daring dan luring, anak PAUD khususnya pada Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, perlu adanya pendampingan guru dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan guru dan orang tua adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, khususnya pada perkembangan fisik motorik anak. Berikut penjelasan mengenai data hasil wawancara dan observasi peneliti yang di lakukan di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus terkait dengan peran pendampingan guru dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik anak melalui tugas luring maupun tugas daring.

a. Peran Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:⁷

⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Peran pendampingan saya sebagai kepala sekolah sekaligus guru yaitu sebagai pemberi motivasi terhadap guru-guru lain dan anak-anak didik saya agar mau belajar walaupun dimasa pandemic seperti ini. Motivasi ini saya berikan dalam bentuk implementasi tindakan langsung. Misalnya saya memberikan tugas mengirim video senam. Nah, sebelum saya memberikan tugas kepada anak didik, saya akan memberikan contoh video singkat senam. Pemberian video ini secara langsung dapat meningkatkan motivasi anak untuk bergerak dan mereka mau praktek senam. Dengan senam ini, tentunya akan melatih fisik motorik pada anak. Selain itu, saya sebagai kepek juga harus memiliki manajemen pendidikan, dimana saya harus mengelola sebuah lembaga pendidikan dengan baik untuk mewujudkan keberhasilan penerapan perkembangan fisik motorik pada tugas luring maupun daring.”

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa:⁸

“Sebagai Waka Kurikulum, peran saya dalam pendampingan anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus terhadap perkembangan fisik motorik anak yaitu saya bisa melakukan peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap guru agar dapat tercapainya target dalam mengembangkan fisik motorik anak. Selain itu, saya juga berperan dalam hal peningkatan kompetensi teknologi bagi pendidik dalam pembelajaran luring ataupun daring.”

Pernyataan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:⁹

⁸Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

⁹Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, peran guru disini sangat penting untuk mendukung perkembangan fisik motorik anak. Peran saya sebagai guru adalah untuk motivator bagi anak didik, dimana untuk mengembangkan fisik motorik anak, kita sebagai guru harus memberi contoh terlebih dahulu. Misalnya, untuk mengembangkan minat anak terhadap mengkolase dengan daun kering, kita sebagai guru juga harus praktek atau mencontohkan terlebih dahulu mengkolase. Mengkolase dapat dimainkan dengan berbagai cara untuk mengembangkan fisik motorik anak melalui kegiatan kreativitasnya. Jadi, untuk memotivasi anak dalam melakukan kegiatan tersebut, maka seorang guru harus pula mencontohkannya. Dalam melakukan kegiatan tersebut, guru harus merasa bahagia dan gembira sehingga anak tidak merasa takut dan malas untuk melakukan kegiatan tersebut.”

Peran pendampingan terhadap perkembangan fisik motorik anak tidak hanya dilihat dari peranan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru RA Maslakul Falah II Jekulo, melainkan Orang Tua anak didik juga sangat berperan terhadap perkembangan fisik motorik anak saat pembelajaran daring.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:¹⁰

“Saya sebagai orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi perkembangan fisik motorik anak, apalagi di era pandemic seperti ini yang sewaktu-waktu mengharuskan pembelajaran secara daring. Saya selalu mengikuti dan mengawasi anak ketika dia bermain di dalam rumah ataupun di teras rumah. Permainan yang sering dilakukan anak saya ketika di luar rumah adalah bermain sepeda roda. Saat ada tugas dari guru, misalnya tugas mewarnai, saya juga berperan untuk mengawasi anak dalam menyelesaikan tugas mewarnai dan

¹⁰Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

mengarahkan warna yang cocok untuk gambar tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keeempat informan diatas, dapat diketahui bahwa, peran pendampingan terhadap kegiatan pembelajaran pada masa pandemi saat ini sangatdibutuhkan oleh anak. Motivasi dan dukungan serta kerjasama baik dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan juga orang tua mempengaruhi dalam perkembangannya. Peran pendampingan dapat diawali dengan melalui penyelenggaraan evaluasi atau monitoring untuk tercapainya aspek perkembangan fisik motorik yang baik.

b. Program Pendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Ada beberapa program pendukung yang dapat mengembangkan fisik motorik pada anak, entah itu melalui tugas luring ataupun daring.Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan pihak RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolahRA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:¹¹

“Ada banyak program yang telah diterapkan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo yang bertujuan untuk menunjang perkembangan fisik motorik pada anak. Program yang diberikan yaitu berupa pemberian tugas bagi anak baik itu secara luring ataupun daring. Guru akan memberikan tugas kepada anak secara menarik dan tentunya tidak membuat bosan anak. Dalam pemberian tugas tersebut akan diberikan bimbingan dan arahan kepada ibu guru yang bersangkutan. Sehingga, anak didik akan terasa lebih paham dan senang dalam mengerjakan tugas tersebut.”

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa:¹²

¹¹Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolahRA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Sebagai Waka Kurikulum, program yang saya buat dalam rangka mengembangkan fisik motorik anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu dengan membuat kurikulum darurat pada masa pandemi pembelajaran luring ataupun daring.”

Penjelasan terkait dengan program yang diberikan kepada murid RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:¹³

“Pada umumnya, fisik motorik pada anak itu harus diasah. Selain dengan mengajarkan sesuatu kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, kita sebagai guru juga harus memberikan program tersendiri bagi anak didik. Dalam hal ini, program yang diadakan RA Maslakul Falah II Jekulo untuk mengasah fisik motorik pada anak yaitu salah satunya dengan memberikan tugas kepada anak didik. Saya akan memberikan tugas kepada anak setelah saya mengajarkannya terlebih dahulu. Sedangkan untuk tugas daring-nya, sebelum saya memberikan tugas kepada anak, saya akan memberikan contoh terlebih dahulu yang saya kirimkan di grup whats’app. Tidak hanya tugas saja, para guru juga memberikan program kepada anak berupa lomba, entah itu lomba mewarnai, lomba nyanyi, lomba lari dan lain sebagainya. Dan yang menang dari lomba tersebut akan diberikan hadiah. Sehingga dengan adanya lomba dan pemberian hadiah kepada pemenang ini akan menjadi pemicu semangat anak untuk belajar.”

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan diatas, dapat diketahui bahwa program pendukung dalam pembelajaran masa pandemi di RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu berupa pemberian tugas secara luring dan daring (*blended learning*). Pembelajaran *blended learning* mengharuskan adanya pembaruan kurikulum yaitu kurikulum 13 berubah menjadi kurikulum darurat. Didalam

¹²Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

¹³Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

kurikulum darurat tersebut harus berisikan kegiatan anak baik sekolah atau dirumah dengan menyenangkan dan membuat anak tidak merasa bosan. Dalam pemberian tugas baik luring ataupun daring, guru terlebih dahulu dengan memberikan contoh dan penjelasan secara terperinci agar anak tidak bingung dan dapat memahaminya. Selain itu juga, agar anak tidak merasa bosan dan menganggap kegiatan hanya itu-itu saja, sekolah mengadakan lomba yang bervariasi mulai dari mewarnai, menggambar, mengkolase, nyanyi, lari dan sebagainya dengan memberikan hadiah sederhana sebagai reward guna pemicu semangat anak dalam belajar.

c. Bentuk Pengawasan Untuk Memicu Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo terkait dengan bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Ibu Guru terhadap pembelajaran anak, Ibu Marsiti S.Pd menyatakan bahwa:¹⁴

“Bentuk pengawasan yang saya lakukan adalah dengan memonitor jalannya pembelajaran, yaitu dengan ikut masuk di grup whats’app kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo baik itu untuk pembelajaran daring ataupun luring. Saya juga akan membantu dan memberikan sosialisasi kepada Ibu Guru ataupun Wali Murid untuk lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran anak didik dengan baik.”

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa:¹⁵

“Saya sebagai Waka Kurikulum juga akan tetap mengawasi jalannya pembelajaran anak, baik itu luring ataupun daring agar tetap sesuai dan tidak menyimpang dengan aturan kurikulum yang berlaku saat ini. Pembelajaran yang dilakukan harus sesuai

¹⁴Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

¹⁵Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), baik itu untuk pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring.”

Penjelasan terkait dengan bentuk pengawasan kepada anak didik kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:¹⁶

“Dalam kegiatan pembelajaran daring ataupun luring, saya sebagai guru juga selalu mengawasi dan memonitor perkembangan belajar anak kelompok B RA Maslakul FalahII. Saat luring, saya selalu mengajarkan dan memberikan arahan saat anak saya beri tugas luring.Begitupun juga saat daring, saya selalu memantau perkembangan belajar anak melalui grup whats'app melalui orang tua wali masing-masing anak. Apabila anak tidak mau mengerjakan tugas luring ataupun daring, saya sebagai guru akan memberikan semangat, motivasi dan pendampingan khusus agar anak didik mau mengikuti kegiatan pembelajaran.”

Saat pembelajaran dilakukan secara daring, maka tidak terlepas dari adanya peran orang tua wali kelompok B RA Maslakul Falah. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:¹⁷

“Di era pandemi seperti ini, kebijakan sekolah RA Maslakul Falah menerapkan konsep pembelajaran blended learning, dimana pembelajaran tidak sepenuhnya disekolah, tetapi dirumah juga. Saya sebagai orang tua juga harus berperan penuh dalam memantau kegiatan pembelajaran anak saat daring. Untuk meningkatkan fisik motorik pada anak, saya selalu mengajarkan dan mengarahkan anak saya untuk mengerjakan tugas yang diberikan gurunya, misalnya tugas mewarnai, menggambar, mengkolase

¹⁶Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03September 2021.

¹⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

gambar, menggunting ataupun membuat video senam. Selain itu, bentuk pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan menyediakan dan memfasilitasi anak saya dalam kegiatan bermain yang dilakukan secara daring. Saya harus turut serta aktif menyimak grup whats'app untuk update tugas daring yang diberikan oleh Ibu Guru.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keeempat informan diatas, dapat diketahui bahwa alternatif dalam pengawasan pada saat pembelajaran daring yaitu memanfaatkan grup what'app sebagai bentuk pengawasan guna mengetahui perkembangan fisik motorik anak yang didalamnya beranggotakan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan juga orang tua. Di dalam grub whats'app satu anggota dengan lainnya dapat memantau kegiatan pembelajaran anak pada saat pembelajaran dilaksanakan secara daring. Namun pemberian tugas yang dilakukan baik secara daring atau luring harus sesuai dengan RPPH yang berlaku.

Tabel 4.1
Fokus I: Peran pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring RA Maslakul Falah II Jekulo

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Peran Pendampingan Guru dan Orang Tua Dalam Menerapkan Aspek Perkembangan Fisik Motorik Melalui Tugas Luring dan Daring RA Maslakul Falah II Jekulo	a. Peran Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Pendampingan berupa motivasi belajar dan memberikan arahan serta pengajaran yang baik terhadap anak. - Gurumembantu anak didik untuk mempersiapkan segala keperluan yang ragam main yang menjadi tema bahasan. - Orang tua berperan dalam mengawasi, memonitoring, mengajarkan dan memberikan arahan kepada anak saat

			belajar.
		b. Program Pendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Pemberian tugas bagi anak baik itu secara luring ataupun daring. - Adanya kurikulum darurat pada masa pandemi pembelajaran luring ataupun daring. - Gurumemberikan program dalam rangka meningkatkan fisik motoric anak yaitu program berupa perlombaan.
		c. Bentuk Pengawasan Untuk Memicu Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Guru akanmemonitor jalannya pembelajaran agar berjalan dengan baik. - Guru ikut masuk di grub whats'app kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo. - Guru akan melakukan pendampingan khusus kepada anak didik yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran. - Orang tua menyediakan dan memfasilitasi anak dalam kegiatan bermain yang dilakukan secara luring dan daring. - Orang tua aktif menyimak grup whats'app untuk update tugas daring yang diberikan oleh Ibu Guru.

2. Bagaimana pelaksanaan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021?

Saat melangsungkan kegiatan pembelajaran pada anak, maka tidak terlepas dari adanya peran guru maupun orang tua masing-masing anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Guru, dan Orang Tua murid RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus terkait dengan pelaksanaan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring, maka peneliti memperoleh data penelitian sebagai berikut:

- a. Proses Pelaksanaan Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:¹⁸

“Proses pelaksanaan pendampingan saya sebagai kepala sekolah sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo untuk saat ini, yaitu tetap mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran kepada anak didik baik itu secara luring ataupun daring. Proses pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, meskipun terkadang melakukan pengawasan melalui whats'app grup masing-masing kelas.”

Selain itu, untuk memperoleh data lebih lanjut tentang pokok bahasan pelaksanaan pendampingan guru terhadap belajar anak, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Ibu Isaroh menyatakan bahwa:¹⁹

“Saya melaksanakan pendampingan belajar anak baik itu secara luring ataupun daring. Saya

¹⁸Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

¹⁹Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

memantau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar tetap sesuai dengan kurikulum yang ada. Jadi, topik pembelajaran yang diberikan oleh Ibu Guru harus sesuai dengan kurikulum dan RPPH yang telah disusun.”

Penjelasan terkait dengan proses pelaksanaan pendampingan anak didik kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:²⁰

“Saya sebagai guru senantiasa mendampingi anak didik dikelas selama dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai guru harus siap siaga jika ada anak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas. Saya juga harus berperan dalam menyiapkan bahan-bahan ajar yang dibutuhkan oleh anak didik, seperti krayon, lem , gunting, buku gambar ataupun yang lainnya. Begitupun saat proses pelaksanaan pembelajaran daring, saya harus melakukan pendampingan secara daring yaitu melalui whats’app grup.”

Hasil wawancara peneliti terkait dengan proses pelaksanaan pendampingan anak juga dijelaskan oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah, yaitu Ibu Siti Amiroh. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:²¹

“Peran orang tua sangat penting bagi anak, baik itu dalam proses pembelajaran daring ataupun luring. Saya turut mendampingi dan mengatur/menjadwalkan waktu anak kapan dia harus tidur, bermain game dan belajar. Dengan menjadwalkannya seperti itu, anak saya akan jauh lebih nyaman dan kegiatan belajar anak juga akan lebih terstruktur. Dengan ini, saya juga bisa membagi waktu saya untuk bekerja, mengurus rumah dan mendampingi anak untuk bermain/belajar.”

²⁰Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

²¹Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dari keeempat informan diatas, dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pendampingan pembelajaran luring dan daring di RA Maslakul Falah II Jekulo, telah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajarn harian (RPPH). Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sudah adanya pendampingan serta penyediaan fasilitas dan bahan ajar dari guru serta orang tua seperti buku gambar, krayon, gunting, dan lain sebagainya guna menunjang kegiatan perkembangan anak. Proses belajar anak ketika dirumah, orang tua merangkap sebagai guru sekaligus orang tua dalam mendampingi belajar anak serta dapat membagi waktu dengan baik.

b. Fasilitas Penunjang Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:²²

“Banyak fasilitas yang telah disediakan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo kepada anak didiknya, terutama dalam menunjang perkembangan fisik motorik pada anak, baik itu berupa permainan ataupun bahan ajar. RA Maslakul Falah II Jekulo telah menyediakan sarana dan prasarana dalam bentuk permainan, yaitu jungkitan, lompat tali, ayunan, congklak, puzzel, plastisin, pasir dan lainnya. Selain itu, dalam pembelajaran di ruang kelas, kami juga menyediakan fasilitas penunjang belajar, seperti krayon, pensil, buku gambar, penggaris, maupun alat tulis lainnya. Sedangkan untuk pembelajaran daring, kami menggunakan media whats'app untuk menjalin interaksi antara anak dengan pihak sekolah.”

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa:²³

²²Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Menurut saya, sarana dan prasarana RA Maslakul Falah sudah sangat memadai. Sebagai waka kurikulum, saya juga memberikan fasilitas yang baik untuk perkembangan fisik motorik pada anak. Memasuki ajaran baru, saya selaku waka kurikulum selalu update terkait dengan RPPH yang akan saya susun. Misalnya seperti dalam kondisi yang tidak memungkinkan ini, yaitu dengan adanya wabah covid-19, saya update bentuk pembelajarannya menjadi blended learning.”

Penjelasan terkait dengan fasilitas yang diberikan kepada murid RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:²⁴

“Untuk mengembangkan fisik motorik anak, tentunya pihak sekolah juga harus mensupport-nya dengan memberikan fasilitas penunjang. Sebagai guru, saya menyediakan dan memberikan fasilitas penunjang belajar anak berupa kertas origami, mencocok, krayon, buku gambar, buku kotak, pensil, alat untuk bercocok tanam dan lainnya. Dengan adanya fasilitas penunjang yang diberikan oleh pihak sekolah ini, maka akan memudahkan anak didik dalam mengikuti pembelajaran.”

Hasil wawancara peneliti terkait dengan fasilitas penunjang fisik motorik anak juga dijelaskan oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah, yaitu Ibu Siti Amiroh. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:²⁵

“Saat pembelajaran daring, saya sebagai orang tua harus siap siaga dalam memberikan fasilitas yang cukup untuk anak saya. Karena, dengan menyediakan fasilitas yang layak untuk anak, maka anak akan lebih aktif dan cepat berkembang. Fasilitas yang saya berikan adalah dengan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk

²³Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

²⁴Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

²⁵Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

kegiatan belajar daring, misalnya handphone, meja belajar, buku, bola, puzzel, krayon, ataupun yang lainnya. Saat pembelajaran daring, sebisa mungkin saya menemani anak untuk bermain dan belajar, serta membuat suasana belajar anak agar lebih menyenangkan dan tidak membuat bosan anak saya.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keeempat informan diatas, dapat diketahui bahwa penyediaan fasilitas penunjang dalam aspek perkembangan fisik motorik anak berupa bahan ajar dan sarana prasarana seperti perlengkapan alat tulis, gunting, puzzle, jungkitan, dan lainnya sudah memadahi dan mendukung kegiatan, baik dari sekolah ataupun dari rumah.

c. Pedoman Pemilihan Tema Pembelajaran Pada Tugas Luring dan Daring

Dalam pemilihan tema pembelajaran, RA Maslakul Falah II Jekulo memiliki pedoman tersendiri. Pedoman ini digunakan agar pembelajaran di RA Maslakul Falah II Jekulo tetap berjalan dengan lancar di era pandemi seperti ini. Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan pihak RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:²⁶

“Terkait dengan pemilihan tema pada pembelajaran, di RA Maslakul Falah II Jekulo mempunyai pedoman pembelajaran, yaitu mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Program Semester (Promes) maupun Program Tahunan (Prota). Kami selalu menggunakan pedoman tersebut agar pembelajaran di RA Maslakul Falah II Jekulo dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.”

Selain itu, untuk memperoleh data lebih lanjut tentang pokok bahasan pedoman pembelajaran anak, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd.I selaku

²⁶Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Ibu Isaroh menyatakan bahwa:²⁷

“Di era pandemi seperti ini, saya sebagai waka kurikulum harus sigap dalam menyesuaikan kurikulum yang dipakai saat ini, yaitu kurikulum darurat. Saya menerapkan kurikulum darurat dengan metode pembelajaran blended learning, dimana anak didik bisa belajar secara tatap muka (luring) dan secara online melalui media whats’app (daring). Perubahan konsep belajar ini sangat memungkinkan di pakai pada era pandemi seperti ini.”

Penjelasan terkait dengan pedoman pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:²⁸

“Pedoman yang saya gunakan dalam pembelajaran di RA Maslakul Falah yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan juga terdapat Program Tahunan yang telah kami susun sebelumnya. Dengan pedoman ini, kegiatan pembelajaran akan lebih tertata dan terstruktur.”

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan diatas, dapat diketahui bahwa dalam pemilihan tema dan materi untuk kegiatan setiap hari, minggu, tahun dan semester sudah ditentukan atau berpedoman dengan mengikuti RPPH, RPPM, Promes, Prota yang berlaku. Hal itu dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat lebih tertata dan teratur.

Selain wawancara, peneliti juga mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dan luring di RA Maslakul Falah II Jekulo. Berikut merupakan data observasinya:

²⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

²⁸Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

- 1) Tugas Luring (Senin, 6 September 2021, pukul 07.30 – 09.30 WIB)²⁹



Gambar 4.2 Mengunjungi Kelompok B dan mendengarkan penjelasan guru



Gambar 4.3 Hasil Karya Tugas Luring

- a) Tema : Lingkunganku
- b) Sub Tema : Rumahku
- c) Ragam main : Membuat Rumah (Menempel dari Steak Es Cream)
- d) Proses pelaksanaan kegiatan belajar:
 - (1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran luring, Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo selalu membuka kegiatan pembelajaran

²⁹Data hasil observasi di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus, pada hari senin 06 September 2021.

dengansalam kepada anak didiknya terlebih dahulu. Setelah salam, Guru kelompok BRA Maslakul Falah II Jekulo akan memimpin do'a dan mengajak anak didiknya untuk berdo'a agar kegiatan belajar nantinya dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat. Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo juga akan menyapa anak didiknya dengan menanyakan kabar sebagai pengantar pembelajaran agar tidak kaku dan lebih nyaman.

- (2) Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi. Pada tema waktu itu adalah “lingkunganku”, dengan sub tema “rumahku”. Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo memberikan penjelasan dan menerangkan sedikit sub tema tersebut.
- (3) Setelah menjelaskan materi tentang tema “lingkunganku” dan sub tema “rumahku”, Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo akan memberikan tugas kepada anak didiknya. Sebelum memberikan tugas kepada anak didiknya, Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo akan mempraktekkan dan memberikan contoh tentang tugas “membuat rumah dengan menempelkan steak es krim pada kertas HVS”
- (4) Pemberian contoh yang dilakukan oleh Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo juga akan diikuti dengan pengerjaan tugas anak didik, yaitu sama-sama membuat rumah dengan cara menempelkan es krim pada kertas HVS.
- (5) Setelah kegiatan belajar membuat rumah dengan cara menempelkan steak es krim telah di kerjakan oleh semua anak didik, maka Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo akan melakukan *recalling*. *Recalling* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan waktu itu, apakah anak didik merasa nyaman dan senang ataukah sebaliknya.
- (6) *Recalling* telah selesai dan selanjutnya adalah kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan

pembelajaran pada waktu itu akan ditutup oleh Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo dengan salam dan berdo'a pulang.

- 2) Tugas luring (Senin, 13 September 2021, pukul 07.30 – 09.30 WIB)³⁰



Gambar 4.4 Hasil Karya Kelompok B

- a) Tema : Lingkunganku
- b) Sub Tema : Masjidku
- c) Ragam main : Mewarnai Gambar Masjid
- d) Proses pelaksanaan kegiatan belajar:
 - (1) Sebelum memulai kegiatan pembelajaran luring, Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo selalu membuka kegiatan pembelajaran dengan salam kepada anak didiknya terlebih dahulu. Setelah salam, Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo akan memimpin do'a dan mengajak anak didiknya untuk berdo'a agar kegiatan belajar nantinya dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat. Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo juga akan menyapa anak didiknya dengan menanyakan kabar sebagai pengantar pembelajaran agar tidak kaku dan lebih nyaman, kemudian

³⁰Data hasil observasi di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus, pada hari senin 13 September 2021.

- menghafal surat-surat pendek dan pemnasan senam sederhana guna melatih perkembangan fisik motoik anak.
- (2) Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi. Pada tema waktu itu adalah “lingkunganku”, dengan sub tema “masjidku”. Guru kelompokRA Maslakul Falah II Jekulo memberikan penjelasan dan menerangkan sedikit sub tema tersebut.
 - (3) Setelah menjelaskan materi tentang sub tema “masjidku”, Guru RA Maslakul Falah II Jekulo akan memberikan tugas kepada anak didiknya. Sebelum memberikan tugas kepada anak didiknya, Guru RA Maslakul Falah II Jekulo akan mempraktekkan dan memberikan contoh tentang tugas mewarnai gambar masjid.
 - (4) Pemberian contoh yang dilakukan oleh Guru RA Maslakul Falah II Jekulo juga akan diikuti dengan pengerjaan tugas anak didik, yaitu sama-sama mewarnai gambar masjid.
 - (5) Setelah kegiatan belajar mewarnai gambar masjid yang telah di kerjakan oleh semua anak didik, maka Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo akan melakukan *recalling*. *Recalling* ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan belajar yang dilakukan, apakah anak didik merasa nyaman dan senang ataukah sebaliknya.
 - (6) *Recalling* telah selesai dan selanjutnya adalah kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada waktu itu akanditutup oleh Guru kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo dengan salam dan berdo’a pulang.

3) Tugas daring (Sabtu , 18 September 2021)³¹



Gambar 4.5Hasil Karya Tugas daring

- a) Tema : Lingkungan
- b) Sub Tema : Masjid
- c) Ragam main : Menggunting dan melengkapi dengan potongan bentuk geometri bagian Masjid
- d) Proses pelaksanaan kegiatan belajar:
 - (1) Guru kelompok B RA Maslakul Falah II mengirim tugas di grub whats'app , sebelumnya mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian menanyakan kabar hari ini
 - (2) Menjelaskan kegiatan daring hari ini, dengan memberikan penjelasan sedetailnya mengenai cara membuat masjid dari potongan kertas origami menjadi bentuk geometri dan memberi tahu bahan-bahan yang harus disiapkan
 - (3) Guru kelompok B RA Maslakul Falah II mengirimkan gambar jadi contoh dari potonngan kertas origami masjid

³¹Data hasil observasi di Grub Whats'app Kelompok B RA Maslakul Falah II jekulo Kudus , pada hari sabtu 18 September 2021.

- (4) Setelah itu guru memberikan waktu satu hari untukorang tua mengirimkan hasil karya anak berupa gambar masjid yang sempurna yang dapat mengembangkan aspek fisik motoriknya itu.
- (5) Saat sudah ada anak yang mengirimkan hasil karyanya, guru kelas B RA Maslakul Falah II mengomentari atau membalas di grup whats'app dengan pujian dan memberikan bintang untuk reward serta memberikan semangat dan motivasi.

Tabel 4. 2

Fokus II: Pelaksanaan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo

No	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Pelaksanaan Pendampingan Guru Dan Orang Tua dalam Menerapkan Aspek Perkembangan Fisik Motorik Melalui Tugas Luring dan Daring Pada Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo	a. Proses Pelaksanaan Pendamping an Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembang an Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran kepada anak didik baik itu secara luring ataupun daring. - Proses pelaksanaan pendampingan sudah berjalan dengan baik. - Topik pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan RPPH yang telah disusun. - Guru berperan dalam menyiapkan bahan-bahan ajar yang dibutuhkan oleh anak didik. - Orang tua mendampingi dan mengatur/menjadwalka n waktu anak kapan harus belajar dan

			istirahat.
		b. Fasilitas Penunjang Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- RA Maslakul Falah II Jekulo telah menyediakan sarana dan prasarana dalam bentuk permainan, misalnya congklak, ayunan, dll. - RA Maslakul Falah II Jekulo menyediakan fasilitas penunjang belajar, seperti krayon, buku, dll. - Media whats'app untuk menunjang pembelajaran daring. - Orang tua menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring.
		c. Pedoman Pemilihan Tema Pembelajaran Pada Tugas Luring dan Daring	- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) - Program Semester (Promes) - Program Tahunan (Prota)

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021?

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pendampingan terhadap kegiatan belajar anak. Berikut penjelasan mengenai data hasil wawancara dan observasi peneliti yang dilakukan di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus terkait dengan faktor pendukung dan faktor

penghambat pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik anak melalui tugas luring maupun tugas daring.

a. Faktor Penghambat Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:³²

“Terkait dengan pembelajaran luring, saya sebagai sekolah belum bisa memantau perkembangan anak didik saya secara maksimal dikarenakan waktu saya terbagi dengan adanya tugas kantor maupun luar kantor.”

Selain itu, untuk memperoleh data lebih lanjut tentang pokok bahasan faktor penghambat yang dialami guru dalam membimbing anak didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Ibu Isaroh menyatakan bahwa:³³

“Sama seperti halnya dengan ibu kepala sekolah, faktor yang menjadi penghambat saya dalam melakukan pendampingan terhadap pembelajaran anak didik yaitu saya belum sepenuhnya bisa memantau dan mendampingi anak. Karena, dalam pendampingan belajar anak itu lebih mengarah ke tugas guru kelas masing-masing. Jadi, saya sebagai waka kurikulum hanya membuat dan memastikan jalannya kurikulum yang diterapkan.”

Penjelasan terkait dengan faktor penghambat dalam pendampingan belajar anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:³⁴

³²Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

³³Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

³⁴Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Perubahan metode belajar yaitu blended learning ini memang agak kaku karena baru pertamakali ini dijalankan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Pada saat luring, kegiatan belajar bisa berjalan dengan lancar. Sedangkan pada saat menerapkan pembelajaran daring, baik saya maupun orang tua juga agak terhambat dalam kegiatan belajarnya. Penghambatnya yaitu ada wali murid yang gaptek sehingga ada beberapa wali murid yang kurang update dengan pemberian tugas daring anak didik. Faktor kuota/jaringan internet juga menjadi penghambat belajar anak saat daring. Dari pihak saya pun saya juga kurang kreatif dalam membuat video yang menarik untuk media pembelajaran anak. Faktor penghambat belajar anak juga dapat dilihat dari sisi anak didiknya, karena ada beberapa anak yang tidak mau belajar karena malas, moodnya jelek ataupun mengantuk.”

Hasil wawancara peneliti terkait dengan faktor yang menjadi penghambat dalam pendampingan dan pembelajaran anak didik juga dijelaskan oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah, yaitu Ibu Siti Amiroh. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:³⁵

“Ada sedikit penghambat terkait dengan pendampingan belajar anak pada saat daring. Terkadang, saya lupa memantau tugas yang diberikan oleh ibu guru di whats'app grup karena saya sangat sibuk dalam urusan pekerjaan saya sendiri. Saya juga agak kesulitan dalam memperoleh peralatan/media belajar anak jikalau anak diberikan tugas daring.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan diatas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat pendampingan dalam pembelajaran yakni berupa pemantauan dari kepala sekolah atau waka kurikulum yang kurang maksimal terhadap anak ketika disekolah, kurangnya kreativitas dalam pembuatan video yang menarik dari guru, kendala kuota internet, kemudian kurangnya pengetahuan orang tua terhadap teknologi (gaptek), serta persiapan

³⁵Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

fasilitas baik peralatan ataupun ragam main yang kurang dari orang tua.

- b. Faktor Pendukung Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Ada beberapa faktor pendukung pendampingan belajar dalam hal untuk mengembangkan fisik motorik anak. Faktor-faktor pendukung ini akan dijelaskan secara lebih rinci dan detail oleh kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan juga salah satu wali murid anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo. Berikut merupakan hasil wawancaranya:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:³⁶

“Di RA Maslakul Falah selalu menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak. Dengan adanya fasilitas yang memadai ini merupakan salah satu faktor pendukung pendampingan belajar anak yang bertujuan untuk meningkatkan fisik motorik pada anak. Fasilitas yang kami berikan yaitu mulai dari penyediaan alat dan bahan dalam ragam main, alat dan bahan dalam media pembelajaran, tempat pembelajaran yang nyaman dan guru yang mahir dalam bidangnya.”

Selain itu, hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran, menyatakan bahwa:³⁷

“Faktor pendukung yang dilakukan oleh waka kurikulum dalam pendampingan belajar daring kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu dengan melakukan pendistribusian kuota internet yang diberikan oleh masing-masing anak didik. Selain itu, waka kurikulum juga akan menyediakan akses yang luas dengan memberikan solusi kepada wali murid jika mereka mengalami kendala dalam hal pembelajaran blended learning.”

³⁶Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

³⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

Penjelasan terkait dengan faktor pendukung dalam pendampingan belajar anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yang menyatakan bahwa:³⁸

“Guna mendukung belajar anak didik saya, pihak sekolah selalu memberikan sarana dan prasarana yang komplit, baik itu dalam kegiatan pembelajaran online maupun offline. Saat pembelajaran tatap muka, saya sebagai guru akan mendampingi dalam kegiatan belajar dan bermain anak. Untuk mendukung kegiatan belajar anak, RA Maslakul Falah juga memberikan fasilitas berupa kuota internet yang akan digunakan pembelajaran daring.”

Hasil wawancara peneliti terkait dengan faktor pendukung dalam pendampingan belajar anak didik RA Maslakul Falah II Jekulo juga dijelaskan oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah, yaitu Ibu Siti Amiroh. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:³⁹

“Saya sebagai wali murid salah satu anak kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo selalu memberikan dukungan belajar kepada anak yang saya wujudkan dalam penyediaan fasilitas yang memadai dan juga lengkap, apalagi saat ini kegiatan belajar bukan hanya dilaksanakan tatap muka saja, melainkan juga dilakukan secara daring. Oleh karena itu, saya sebagai orang tua harus siap siaga mendampingi belajar anak saat dirumah.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan diatas, dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pendampingan belajar anak berupa penyediaan fasilitas, baik dalam sarana prasarana, bahan ajar, serta media pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan fisik motorik anak. Selain itu, faktor pendukung lainnya yaitu pemberian kuota internet gratis.

³⁸Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

³⁹Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

Tabel 4. 3
Fokus III: Faktor pendukung dan penghambat pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Aspek Perkembangan Fisik Motorik Melalui Tugas Luring dan Daring Pada Kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo	a. Faktor Penghambat Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring b. Faktor Pendukung Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Guru sepenuhnya belum bisa memantau dan mendampingi anak belajar saat daring. - Metode belajar blended learning memang lumayan kaku. - Faktor kuota/jaringan internet - Guru kurang kreatif dalam membuat video yang menarik untuk media pembelajaran anak. - Orang tua sibuk dalam urusan pekerjaannya. - Orang tua kurang update dengan pemberian tugas daring anak didik. - RA Maslakul Falah menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak. - Pendistribusian kuota internet bagi anak didik. - Guru menyediakan akses luas kepada wali murid yang

			mengalami kendala dalam hal pembelajaran blended learning.
--	--	--	--

4. Apa saja solusi pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021?

Terkait dengan hambatan yang dialami para pendamping anak didik kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, terdapat solusi yang dihadirkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan juga salah satu wali murid Kelompok B RA Maslakul Falah untuk menggali data terkait dengan solusi yang diberikan dalam menyelesaikan hambatan pendampingan belajar anak.

a. Solusi Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:⁴⁰

“Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran luring dan daring, misalnya seperti kurangnya sarana dan prasarana saat pembelajaran daring, kurang perhatiannya orang tua masing-masing anak terhadap belajar anak, maupun rasa malas belajar anak yang tidak terkontrol. Beberapa hal tersebut menjadi hambatan dalam mengembangkan fisik motorik terhadap anak. Solusi yang dapat saya berikan yaitu dengan mengadakan rapat dan pertemuan dengan guru pendamping dan juga wali murid untuk meninjau kembali permasalahan tersebut, entah itu pertemuan secara offline ataupun online.”

⁴⁰Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd.I selaku bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Ibu Isaroh menyatakan bahwa:⁴¹

“Saat terjadi hambatan dalam penyesuaian kurikulum yaitu kurikulum darurat, ini tugas saya sebagai waka kurikulum untuk memberikan arahan kepada guru, wali murid serta anak didik agar mau mengikuti peraturan yang ada. Saya selalu mengadakan sosialisasi terkait dengan hal tersebut agar pembelajaran di RA Maslakul Falah II Jekulo akan tetap efektif dan juga tidak meninggalkan protocol kesehatan yang ada.”

Pernyataan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:⁴²

“Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada, baik itu secara luring ataupun daring, saya sebagai guru selalu meluangkan waktu untuk dapat memantau lebih intens baik secara face to face ataupun melalui online yaitu dengan melalui media whats'app grup. Selain itu, jika terdapat hambatan yang disebabkan oleh saya sebagai guru, misalnya anak mudah bosan dengan model pembelajaran yang saya berikan, saya mencoba mengevaluasi diri saya sendiri. Saya akan menjadi guru yang lebih kreatif lagi dalam memberikan materi dan tugas, baik secara luring ataupun daring.”

Peneliti juga melakukan wawancara oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah, yaitu Ibu Siti Amiroh guna menggali informasi yang dibutuhkan. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:⁴³

“Dengan munculnya hambatan seperti pembelajaran tidak lagi dilakukan face to face, saya sebagai orang tua harus sering memantau dan ikut andil dalam

⁴¹Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

⁴²Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

⁴³Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

membantu belajar anak di rumah. Seperti anak saya yang fisik motoriknya agak lamban dari pada anak-anak lain, saya selalu menemani dan mengajari anak belajar sampai bisa. Bagaimanapun juga, saya sebagai orang tua harus bisa memahami sifat dan karakteristik dari seorang anak, harus bisa menciptakan cara belajar yang nyaman.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat informan diatas, dapat diketahui bahwa solusi pendampingan guru dan orang tua terhadap pendampingan anak dalam pembelajaran luring maupun daring yaitu mengadakan pertemuan (rapat) untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan, , namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kemudian guru akan lebih belajar lagi untuk mendapatkan ilmu yang baru guna membuat pembelajaran yang lebih bervariasi dalam mengembangkan aspek fisik motorik anak. Orang tua juga ikut andil dalam membantu anak belajar di rumah dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman.

b. Koordinasi Dalam Menyelesaikan Hambatan Pendampingan Belajar Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo menyatakan bahwa:⁴⁴

“Untuk menyelesaikan hambatan dalam pembelajaran yang ada, maka dibutuhkan koordinasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Antara kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan juga orang tua harus saling berkoordinasi untuk mengatasi permasalahan terkait dengan perkembangan fisik motorik anak kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Ibu Isaroh menyatakan bahwa:⁴⁵

⁴⁴Data hasil wawancara dengan Ibu Marsiti S.Pd selaku kepala sekolah RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

⁴⁵Data hasil wawancara dengan Ibu Isaroh, S.Pd selaku bidang pengembangan Kurikulum dan pembelajaran RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

“Pihak Kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan juga wali murid harus saling berkoordinasi dalam rangka mengembangkan fisik motorik pada anak. Misalnya, saya sebagai waka kurikulum harus membantu guru/wali murid yang masih terkendala dan masih bingung dengan sistem kurikulum darurat ini dengan melakukan sosialisasi berkala. Tidak hanya itu, saya juga harus berkoordinasi kepada kepala sekolah dalam membuat kurikulum darurat yang akan dijadikan pedoman belajar ini.”

Pernyataan tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, menyatakan bahwa:⁴⁶

“Dalam mewujudkan kegiatan belajar yang berintegrasi dan unggul, maka harus dibutuhkan koordinasi yang baik antara kepala sekolah, waka kurikulum, guru sentra dan juga wali murid RA Maslakul Falah II Jekulo. Misalnya, jika salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo mengalami kesulitan saat menemani dan membimbing anak di rumah karena anak tersebut malas belajar, orang tua murid tersebut bisa melakukan konsultasi kepada saya dan insyaallah nantinya saya akan memberikan solusi yang terbaik.

Peneliti juga melakukan wawancara oleh salah satu wali murid kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, yaitu Ibu Siti Amiroh guna menggali informasi yang dibutuhkan. Ibu Siti Amiroh menyatakan bahwa:⁴⁷

“Saya sangat membutuhkan koordinasi yang baik dengan guru, karena pada saat pembelajaran daring, guru juga harus berperan dalam kegiatan pembelajaran online ini. Biasanya, kalau saya belum paham terkait dengan pemberian tugas-tugas online, saya akan menanyakannya ke guru dan saya berusaha menjelaskan dan memberi arahan kepada anak saya untuk mengerjakan tugas tersebut. Jikalau

⁴⁶Data hasil wawancara dengan Ibu Umma Farida, S.Pd.I selaku Guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

⁴⁷Data hasil wawancara dengan Ibu Siti Amiroh selaku salah satu Orang Tua Anak Didik RA Maslakul Falah II Jekulo, Pada Tanggal 03 September 2021.

saya mengalami kendala saat mengajar anak dirumah, saya juga melakukan konsultasi kepada guru yang bersangkutan.”

Berdasarkan hasil wawancara dari keeempat informan diatas, dapat diketahui bahwa koordinasi yang dilakukan dalam pendampingan terhadap pembelajaran anak yaitu adanya koordinasi dengan mengadakan sosialisasi berkali baik dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru, ataupun orang tua. Kemudian ketika salah satu orang tua tidak paham atau tidak mengerti atas yang disampaikan oleh guru dalam pemberian tugas melalui grup whats'app, maka orang tua berinisiatif untuk bertanya kepada guru . Kemudian orang tua menyampaikan serta memberi arahan kepada anak dengan baik.

Tabel 4. 4

Fokus IV: Solusi pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo

No.	Fokus	Indikator	Deskripsi
1.	Solusi Pendampingan Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Aspek Perkembangan Fisik Motorik Melalui Tugas Luring dan Daring Pada Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo	a. Solusi Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Guru mengadakan rapat dan pertemuan atau sosialisasi dengan orang tua murid apabila terdapat hambatan dalam pembelajaran luring dan daring. - Guru mengevaluasi kinerjanya saat mengajar anak didik. - Guru dan orang tua murid ikut memantau dan andil dalam membantu belajar anak.

		b. Koordinasi Dalam Menyelesaikan Hambatan Pendampingan Belajar Anak Pada Tugas Luring dan Daring	- Guru dan Orang Tua melakukan koordinasi dengan baik. - Orang tua murid melakukan konsultasi kepada guru RA Maslakul Falah II Jekulo terkait dengan permasalahan belajar anak.
--	--	---	--

C. Analisis Data Penelitian

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendasari, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Mengingat data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data yang digunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data terkait dengan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo.

1. Peran pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

a. Peran Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Peran pendampingan guru dan orang tua terhadap belajar anak sangat berperan penting terhadap perkembangan belajar anak, terutama pada perkembangan fisik motorik anak. Guru dan orang tua harus ikut andil dalam melakukan pendampingan terhadap anak, apalagi saat ini sekolah telah melakukan perubahan sistem pembelajaran menjadi *blended learning*. *Blended learning* merupakan suatu model pembelajaran campuran yaitu secara tatap muka ataupun secara online dengan menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersebut. *Blended*

learning merupakan solusi pembelajaran efektif yang digunakan di era pandemi covid-19.

Pendampingan dapat diartikan sebagai suatu proses individu dengan individu lainnya ataupun dengan kelompok dalam mendampingi secara dekat yang mana antar belah pihak memiliki kedekatan, kerjasama saling bahu membahu untuk mencapai tujuan bersama dalam hal yang diinginkan.⁴⁸Guru dan orang tua murid akan melakukan pendampingan berkala terhadap belajar anak dalam bentuk pembinaan, pengajaran, pengarahan agar dapat mengembangkan potensi fisik motorik anak.

Di RA Maslakul Falah II Jekulo, pihak yang melakukan pendampingan terhadap belajar anak yaitu mulai dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan juga wali murid dari Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo. Pihak kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo selalu memberikan pendampingan yang baik terhadap kegiatan belajar anak. Kegiatan pendampingan yang diberikan berupa motivasi belajar terhadap anak didik dan memberikan arahan serta pengajaran yang baik terhadap anak. Guru juga akan melakukan monitoring terhadap anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada saat anak tidak fokus dan kesusahan dalam mengerjakan tugas atau ragam main, guru RA Maslakul Falah II Jekulo akan membimbing dan mengajarkan anak didik tersebut sampai bisa mengikutinya.

Saat kegiatan belajar yang dilangsungkan secara tatap muka pun, guru wajib membantu anak didik untuk mempersiapkan segala keperluan yang ragam main yang menjadi tema pada bahasan waktu itu. Sedangkan saat kegiatan belajar daring, guru juga ikut berperan dalam melakukan pendampingan belajar anak. Misalnya, guru memberikan tugas untuk membuat video singkat senam yang dikirim melalui whats'app grup. Sebelum memberikan tugas yang seperti itu, guru selalu mengajarkan dan memberikan contoh kepada anak didik dalam pembuatan video singkat senam. Pemberian video

⁴⁸Wiwin Yulianingsih, dkk, Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19.Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5, no. 2 (2021):146 .

ini secara langsung dapat meningkatkan motivasi anak untuk bergerak dan mereka mau praktek senam. Dengan senam ini, tentunya akan melatih fisik motorik pada anak.⁴⁹

Tidak terlepas dari peran pendampingan guru saja, kegiatan pembelajaran online pada anak juga memerlukan pendampingan orang tua masing-masing. Orang tua berperan dalam mengawasi, memonitoring, mengajarkan dan memberikan arahan kepada anak saat belajar dan bermain agar fisik motorik anak cepat berkembang. Pada saat pemberian tugas secara daring, sebagai orang tua harus membimbing dan membujuk anak agar mereka mau mengerjakan tugas secara daring. Saat belajar dirumah, orang tua harus mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Orang tua juga sangat berperan untuk memotivasi anak untuk lebih giat dan semangat dalam belajar. Motivasi ini akan diberikan orang tua salah satunya dalam bentuk pemberian penghargaan kepada anak apabila anak tersebut memiliki prestasi yang bagus.

b. Program Pendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Dalam mengembangkan fisik motorik anak, maka diperlukan aspek-aspek yang mendukung, salah satunya adalah dengan mengadakan program pendukung perkembangan fisik motorik anak, khususnya pada tugas luring dan daring. Pada umumnya, program pendukung yang diadakan oleh sekolah tingkat PAUD ini berbentuk program harian, mingguan dan program bulanan.

Selain melakukan kegiatan belajar pada umumnya, RA Maslakul Falah II Jekulo juga mengadakan program harian, program mingguan dan program bulanan yang bertujuan untuk melatih fisik motorik pada anak didik. Program pendukung ini diberikan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu dalam bentuk tugas yang wajib dikerjakan oleh anak didik. Di setiap penjelasan guru atas tema yang diajarkan waktu itu, terkadang guru akan memberikan tugas atau latihan

⁴⁹Tanwey Gerson Ratumanan, *Belajar dan Pembelajaran* (Surabaya: UNESA University Press, 2011), 85.

kepada anak kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo. Sebelum guru memberikan tugas kepada anak didik, guru akan memberikan contoh membuatnya terlebih dahulu, baik itu melalui tatap muka ataupun secara daring. Latihan dan tugas ini akan didesain oleh guru semenarik mungkin agar anak didik semangat dan merasa senang saat mengerjakan tugas tersebut.

Selain dengan pemberian tugas, program pendukung yang diadakan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu dengan adanya program bulanan yang berupa kegiatan perlombaan. Lomba yang diadakan tentunya sangat bermacam-macam, yaitu ada lomba mewarnai, lomba menyanyi, lomba senam, lomba lari ataupun lomba-lomba lainnya yang dapat menunjang perkembangan fisik motorik anak. Agar menarik dan anak didik semangat mengikuti perlombaan ini, guru akan memberikan iming-iming kepada anak didik yang diwujudkan dalam bentuk hadiah alat tulis, makanan ataupun hadiah lainnya. Dengan adanya program pendukung ini, maka akan memicu anak untuk bergerak lebih aktif.

c. Bentuk Pengawasan Untuk Memicu Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Perkembangan fisik motorik pada anak merupakan suatu proses perubahan dan bertambahnya kematangan anak yang di mulai dari proses pertumbuhan yang dialami setiap anak. Ada beberapa faktor yang menjadi pemicu perkembangan fisik motorik anak, salah satunya yaitu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak terkait seperti guru ataupun orang tua anak. Pengawasan orang tua ini dapat dilakukan dengan mengontrol/mengawasi semua aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan pengawasan ini, maka orang tua bisa mengetahui kesulitan yang dialami oleh anak, kemajuan/kemunduran belajar anak, apa saja yang dibutuhkan oleh anak, dan lainnya.

Bentuk pengawasan yang diterapkan oleh guru RA Maslakul Falah II Jekulo ini yaitu dengan cara memonitor pembelajaran dengan hadir saat pembelajaran *luring* dan juga mengikuti kegiatan pembelajaran saat *daring* dengan masuk di grup *whats'app* kelompok B RA

Maslakul Falah II Jekulo. Pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka, guru senantiasa akan membimbing dan mengarahkan anak agar anak dapat menyerap materi tema dengan baik. Selain itu, pada saat pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing, sebagai guru RA Maslakul Falah II Jekulo tidak akan lepas dari tanggung jawabnya sebagai guru dan tetap akan memonitor satu per satu anak didik terkait dengan perkembangan belajarnya. Guru akan menanyakan dan memonitor perkembangan anak melalui wali murid masing-masing anak.

Tentunya, dalam kegiatan pembelajaran daring mungkin tidak seefektif seperti pembelajaran tatap muka. Guru RA Maslakul Falah II Jekulo akan tetap memberikan semangat, motivasi dan pendampingan khusus apabila ada beberapa anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran saat di rumah. Dalam hal ini, koordinasi antara guru RA Maslakul Falah II Jekulo dengan orang tua anak didik akan dibutuhkan.

Saat pembelajaran daring, wali murid senantiasa akan mendampingi dan melakukan pengawasan dalam pembelajaran anaknya. Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh orang tua yaitu dengan mengajarkan dan mengarahkan anak untuk mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Misalnya, anak diberikan tugas untuk mewarnai gambar. Sebagai orang tua, saya akan mengawasi dan mengarahkan tentang bagian gambar mana yang akan diwarnai ataupun ikut andil dalam mengarahkan pemilihan warna. Selain itu, orang tua harus berperan penuh dalam mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan anak didik agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua harus memberikan fasilitas kegiatan belajar dan bermain yang layak untuk anak.

Tabel 4.5

No	Fokus	Indikator	Hasil Temuan
1.	Peran pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021	Peran Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Guru RA Maslakul Falah II Jekulo melakukan pendampingan dalam bentuk motivasi dan arahan belajar pada anak. Guru RA Maslakul Falah II Jekulo juga turut membantu mempersiapkan segala keperluan yang ragam main yang menjadi tema bahasan. Orang tua wali juga turut mengawasi, memonitoring, mengajarkan dan memberikan arahan kepada anaknya saat belajar.
		Program Pendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Program pendukung yang diadakan oleh sekolah tingkat PAUD ini berbentuk program harian, mingguan dan program bulanan. Program ini diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas sekolah dan berupa kegiatan perlombaan.

		Bentuk Pengawasan Untuk Memicu Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Bentuk pengawasan yang diterapkan oleh guru RA Maslakul Falah II Jekulo ini yaitu dengan cara memonitor pembelajaran dengan hadir saat pembelajaran <i>luring</i> dan juga memantau pembelajaran anak melalui <i>whatsapp</i> grup. Selain itu, orang tua wali juga ikut andil dalam memberikan arahan kepada anak saat belajar. Orang tua aktif menyimak grup <i>whatsapp</i> untuk update tugas daring yang diberikan oleh Ibu Guru.
--	--	---	--

2. Pelaksanaan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

- a. Proses Pelaksanaan Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Pendampingan antara guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam mengembangkan perkembangan serta pertumbuhan bagi anak yang mana sekarang diterapkannya *home learning* atau belajar dari rumah. Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo telah melaksanakan pendampingan kepada anak didiknya dengan baik. Proses pelaksanaan pembelajaran

Kelompok B RA Maslakul Falah sudah sesuai dengan prosedur kurikulum darurat, yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara luring dan daring. Dalam menyusun materi pembelajarannya, guru RA Maslakul Falah II Jekulo senantiasa membuat RPPH serta RPPM sebagai pedoman pembelajaran.

Guru sangat berperan penuh dalam melakukan pendampingan dan mengawasi belajar anak baik itu secara luring ataupun daring. Saat daring, guru akan melakukan pengawasan melalui *whats'app grup*. Agar proses pelaksanaan pendampingan belajar berjalan dengan baik, guru RA Maslakul Falah II Jekulo juga akan mempersiapkan segala alat peraga pembelajaran saat di kelas yang nantinya akan digunakan oleh Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo. Sebagai guru harus siap siaga jika ada anak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas.

Pendampingan belajar pada anak bukan hanya di damping oleh Guru RA Maslakul Falah II Jekulo, melainkan orang tua murid juga akan berperan dalam proses pelaksanaan pendampingan belajar bagi anaknya masing-masing. Saat pembelajaran daring, orang tua akan mendampingi belajar anak dan mengatur/menjadwalkan waktu anak kapan waktu untuk harus tidur, bermain game dan belajar. Dengan menjadwalkannya seperti itu, anak akan jauh lebih nyaman dan kegiatan belajar anak juga akan lebih terstruktur. Orang tua juga dapat membagi waktunya untuk bekerja, mengurus rumah dan mendampingi anak untuk bermain/belajar. Dengan proses pelaksanaan pendampingan belajar anak yang terstruktur ini, maka perkembangan fisik motorik anak akan jauh lebih cepat.

b. Fasilitas Penunjang Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Fasilitas belajar dapat dikatakan sebagai alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, semakin lengkap alat-alat pelajarannya, maka memungkinkan seseorang dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya jika alat-alat pembelajaran tidak lengkap maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar.

RA Maslakul Falah II Jekulo telah memberikan fasilitas penunjang perkembangan fisik motorik pada Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo. Fasilitas belajar RA Maslakul Falah II Jekulo diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu fasilitas alat belajar dan fasilitas tempat belajar.⁵⁰ RA Maslakul Falah II Jekulo menyediakan alat belajar berupa pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, buku gambar, cat air, pensil warna, jangka, congklak, puzzel, plastisin, pasir dan lain-lain akan membantu dalam melancarkan belajar. Fasilitas penunjang perkembangan fisik motorik pada anak juga dapat diwujudkan dalam bentuk tempat belajar yang aman dan nyaman, yaitu dengan adanya meja belajar, kursi belajar penerangan yang baik serta kondisi lingkungan sekolah yang baik.

Sedangkan untuk pembelajaran daring, RA Maslakul Falah II Jekulo telah menyediakan media *whats'app* untuk menjalin interaksi antara si anak dengan pihak sekolah yang di kontrol oleh orang tua masing-masing anak. Saat belajar di rumah, orang tua kelompok B RA Maskalul Falah II Jekulo telah memberikan fasilitas belajar dengan lengkap. Fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua anak Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo berupa alat-alat penunjang pembelajaran seperti meja belaa, krayon, buku gambar, puzzel, bola dan lainnya. Orang tua juga akan menyediakan handphone bagi anak sebagai fasilitas penunjang alat pembelajaran, yaitu dengan melihat video-video senam, latihan menggambar, perhitungan, tutorial membuat bentuk benda dari plastisin, atau lain sebagainya. Pembelajaran dengan menonton video ini, maka jauh akan lebih menarik dan anak juga tidak merasa bosan saat belajar.

Dengan adanya fasilitas belajar yang telah diberikan oleh guru RA Maslakul Falah II Jekulo dan orang tua murid, maka anak kan lebih giat belajar sehingga anak akan lebih aktif dan cepat berkembang.

⁵⁰Rofiqul A'la, "Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah* 22, no. 11 (2016): 254.<https://journal.stitpemalang.ac.id>.

c. Pedoman Pemilihan Tema Pembelajaran Pada Tugas Luring dan Daring

Setiap instansi PAUD pasti memiliki pedoman tema tersendiri. Pedoman ini digunakan agar pembelajaran dapat terstruktur dan dapat berjalan dengan baik. RA Maslakul Falah II Jekulo memiliki pedoman pembelajaran. Apalagi di era pandemi seperti ini, kurikulum yang ada sebelumnya telah diubah menjadi kurikulum darurat. Kurikulum darurat ini diterapkan dengan metode pembelajaran *blended learning*, dimana anak didik bisa belajar secara tatap muka (*luring*) dan secara online melalui media *whats'app* (*daring*). Meskipun sedikit terkendala dalam menyesuaikan kurikulum darurat ini, pihak RA Maslakul Falah II Jekulo akan memberikan yang terbaik bagi anak didiknya.

Pedoman pemilihan tema yang digunakan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Program Semester (Promes) maupun Program Tahunan (Prota). Tiap semester, Guru RA Maslakul Falah II Jekulo akan melakukan rapat dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru lainnya untuk mempersiapkan pedoman ajaran yang akan digunakan nantinya. Dengan menggunakan pedoman yang telah disusun tersebut, maka pembelajaran di RA Maslakul Falah II Jekulo dapat mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Tabel 4.6

No	Fokus	Indikator	Hasil Temuan
1.	Pelaksanaan pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan	Proses Pelaksanaan Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Proses pelaksanaan pendampingan terlaksana dengan baik. Guru selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran kepada anak didik baik itu secara luring ataupun daring.

daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021		Guru selalu menyiapkan bahan-bahan ajar yang dibutuhkan oleh anak didik.Selain itu, saat belajar daring, orang tua wali mendampingi dan mengatur/menjadwal kan waktu anak kapan harus belajar dan istirahat.
	Fasilitas Penunjang Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Fasilitas belajar RA Maslakul Falah II Jekulo diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu fasilitas alat belajar dan fasilitas tempat belajar. Saat belajar daring, Orang tua juga menyediakan fasilitas ragam main berupa buku gambar, pensil warna, puzzle, dll. RA Maslakul Falah II Jekulo telah menyediakan media <i>whats'app</i> sebagai media pembelajaran.
	Pedoman Pemilihan Tema Pembelajaran Pada Tugas Luring dan Daring	Pedoman pemilihan tema yang digunakan oleh RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

			Mingguan (RPPM), Program Semester (Promes) maupun Program Tahunan (Prota).
--	--	--	--

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021?

a. Faktor Penghambat Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mencegah atau menggagalkan dalam mencapai suatu tujuan. Ada beberapa faktor penghambat dalam melakukan pendampingan terhadap kegiatan belajar anak, baik itu dalam pembelajaran luring ataupun pembelajaran daring di RA Maslakul Falah II Jekulo. Terkait dengan pembelajaran luring, yang menjadi penghambat belajarnya yaitu pihak kepala sekolah dan waka kurikulum RA Maslakul Falah II Jekulo belum bisa memantau perkembangan anak didik secara maksimal dikarenakan waktu yang terbagi dengan adanya tugas kantor maupun luar kantor.

Perubahan metode belajar dari yang awalnya luring dan menjadi blended learning ini juga menjadi sedikit hambatan bagi pendampingan belajar anak. Guru akan jarang bertemu dan mengajarkan materi kepada anak Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo secara langsung. Jadi, kegiatan pembelajaran saat daring agak kurang maksimal. Faktor penghambat pendampingan belajar saat daring juga dapat dilihat dari sisi orang tua murid. Pada dasarnya, pembelajaran daring dilakukan secara online melalui grup whats'app dengan membuat video-video menarik dan tugas-tugas yang dikirimkan secara online. Dalam hal ini, masih terdapat orang tua murid yang gaptek sehingga ada beberapaorang tua murid yang kurang update dengan pemberian tugas

daring anak didik. Faktor kuota/jaringan internet juga menjadi penghambat belajar anak saat daring.

Faktor penghambat dari sisi guru RA Maslakul Falah II Jekulo pun menjadi pemicu tidak berkembangnya fisik motorik pada anak. Guru RA Maslakul Falah II Jekulo masing sedikit kurang kreatif dalam membuat video yang menarik untuk media pembelajaran anak. Faktor penghambat dalam pendampingan belajar di RA Maslakul Falah II Jekulo juga dapat berupa daya tangkap anak yang sangat bervariasi, tingkat kefokusannya/konsentrasi yang berbeda antara anak satu dengan anak lainnya.

Dilihat dari sisi orang tua murid kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo, faktor penghambatnya dalam pendampingan belajar anak yaitu terkadang orang tua murid lupa memantau tugas yang diberikan oleh ibu guru di WhatsApp grup karena mereka sangat sibuk dalam urusan pekerjaannya. Selain itu yang menjadi penghambat dalam pendampingan yakni kegiatan pendampingan orang tua murid yang tidak teratur. Sehingga, dengan adanya beberapa faktor penghambat ini akan menjadikan perkembangan fisik motorik pada anak berjalan dengan lambat.

- b. Faktor Pendukung Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Faktor pendukung merupakan sesuatu yang menjadikan berhasilnya suatu tujuan. Ada beberapa faktor pendukung pendampingan belajar dalam hal untuk mengembangkan fisik motorik anak. Pada umumnya, faktor yang mendukung dalam pendampingan adalah dengan adanya dukungan atau motivasi dari orang tua, guru, dan masyarakat serta tersedianya fasilitas yang dapat menunjang terlaksananya pendampingan belajar.

Faktor yang mendukung terlaksananya pendampingan belajar di RA Maslakul Falah II Jekulo ini yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak. Fasilitas yang diberikan yaitu mulai dari penyediaan alat dan bahan dalam ragam main, alat dan bahan dalam media pembelajaran, tempat pembelajaran yang nyaman serta guru yang mahir dalam bidangnya. Saat pembelajaran

tatap muka, guru akan selalu melakukan pendampingan belajar pada anak didik. Saat

Proses pembelajaran di Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo dapat berjalan dengan baik karena adanya faktor pendukung lainnya. Pada saat pembelajaran daring, pihak RA Maslakul Falah II Jekulo akan melakukan pendistribusian kuota internet kepada masing-masing anak didik. Pendistribusian ini ditujukan dalam rangka membantu anak belajar dari rumah dengan menonton video-video edukasi melalui youtube ataupun media sosial lainnya.

Dengan pemberian fasilitas belajar yang komplit dan memadai ini, maka kegiatan belajar akan berjalan dengan lancar, sehingga perkembangan fisik motorik pada anak juga akan semakin cepat.

Faktor pendukung belajar anak juga tergantung dari adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua masing-masing anak. Orang tua dari salah satu anak Kelompok B RA Maslakul Falah II Jekulo selalu memberikan dukungan kepada anaknya untuk semangat belajar. Orang tua selalu memantau kemampuan akademik anak, memantau perkembangan kepribadian termasuk sikap, moral, dan perilaku anak ketika dirumah.

Tabel 4.7

No	Fokus	Indikator	Kesimpulan/Hasil Temuan
1.	Faktor pendukung dan penghambat pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada	Faktor Penghambat Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Guru RA Maslakul Falah II Jekulo belum bisa memantau perkembangan anak didik secara maksimal dikarenakan sistem pembelajaran daring. Selain itu, masih terdapat orang tua murid yang gaktek sehingga ada beberapa orang tua murid yang kurang update dengan pemberian tugas daring anak didik.

	kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021		Guru RA Maslakul Falah II Jekulo masih sedikit kurang kreatif dalam membuat video yang menarik untuk media pembelajaran anak.
		Faktor Pendukung Pendampingan Belajar dalam Mengembangkan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	Faktor yang mendukung terlaksananya pendampingan belajar di RA Maslakul Falah II Jekulo ini yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak. Guru juga menyediakan akses luas kepada wali murid yang mengalami kendala dalam hal pembelajaran blended learning.

4. Solusi pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

- a. Solusi Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Terkait dengan adanya hambatan yang terjadi, maka terdapat solusi yang hadir untuk mengatasi hambatan tersebut. Terkadang, terdapat hambatan yang sering dialami saat pembelajaran luring ataupun daring. Hambatan ini terjadi karena diakibatkan oleh beberapa faktor, baik itu dalam ruang lingkup pihak sekolah, dari sisi orang tua murid, maupun dari sisi anak didik. Misalnya, hambatan yang sering terjadi di RA Maslakul Falah II Jekulo yaitu kurangnya sarana dan prasarana saat pembelajaran daring, kurang perhatiannya orang tua masing-masing anak terhadap belajar anak, maupun rasa malas belajar anak yang tidak terkontrol.

Beberapa hal tersebut menjadi hambatan dalam mengembangkan fisik motorik terhadap anak.

Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut, RA Maslakul Falah II Jekulo memberikan solusi dengan mengadakan rapat dan pertemuan dengan guru pendamping dan juga wali murid untuk meninjau kembali permasalahan tersebut, entah itu pertemuan secara offline ataupun online. Pertemuan/sosialisasi ini dilaksanakan satu bulan sekali dengan topik mengevaluasi hasil belajar murid RA Maslakul Falah II Jekulo. Tidak hanya mengevaluasi hasil belajar murid saja, melainkan dari sisi guru dan orang tua juga selalu mengevaluasi apa yang kurang dan apa yang harus diperbaiki dalam metode pembelajarannya. Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut, guru sekaligus orang tua murid harus intens dalam melakukan pendampingan belajar agar fisik motorik anak akan lebih cepat berkembang.

b. Koordinasi Dalam Menyelesaikan Hambatan Pendampingan Belajar Anak Pada Tugas Luring dan Daring

Dalam menyelesaikan hambatan pendampingan belajar anak baik itu tugas luring ataupun tugas daring, maka dibutuhkan koordinasi yang baik antara anak, guru, maupun orang tua. Koordinasi ini dilakukan untuk menyelesaikan hambatan yang menghambat perkembangan fisik pada motorik anak. Misalnya, hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring. Hambatan yang terjadi yaitu masih ada sebagian orang tua murid yang masih terkendala dan masih bingung terkait dengan sistem kurikulum darurat. Menurut orang tua, mereka harus lebih intens mendampingi anak belajar padahal para orang tua juga mempunyai kesibukan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Banyak orang tua yang belum bisa membagi waktunya untuk mendampingi anak belajar. Sehingga, dengan adanya penurunan pendampingan ini, maka belajar anak juga akan menurun dan fisik motorik anak juga akan lamban untuk berkembang.

Dengan adanya permasalahan seperti itu, maka RA Maslakul Falah II Jekulo mengadakan sosialisasi secara berkala antara guru dan orang tua murid. Orang

tua bisa melakukan konsultasi terhadap guru RA Maslakul Falah II Jekulo untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan pendampingan belajar anak. Untuk itu, koordinasi yang baik antara pihak RA Maslakul Falah II Jekulo dengan pihak orang tua murid itu sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berintegrasi dan unggul. Jadi, dapat dikatakan bahwa komunikasi antara guru dan orang tua itu sangat penting untuk perkembangan fisik motorik pada anak. Antara pihak guru RA Maslakul Falah II Jekulo dan orang tua murid selalu bersifat terbuka dalam menyampaikan keluhan/masalah yang menghambat fisik motorik pada anak. Dengan adanya keterbukaan satu sama lain seperti ini, maka mereka akan melakukan koordinasi untuk membentuk karakter anak untuk lebih aktif lagi

Tabel 4.8

No	Fokus	Indikator	Kesimpulan/Hasil Temuan
1.	Solusi pendampingan guru dan orang tua dalam menerapkan aspek perkembangan fisik motorik melalui tugas luring dan daring pada kelompok B di RA Maslakul Falah II Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021	Solusi Pendampingan Guru dan Orang Tua Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak Pada Tugas Luring dan Daring	RA Maslakul Falah II Jekulo mengadakan rapat evaluasi dan pertemuan dengan guru pendamping dan juga wali murid untuk meninjau kembali permasalahan yang terjadi. Selain itu, Guru dan orang tua murid ikut memantau dan andil dalam membantu belajar anak.
		Koordinasi Dalam Menyelesaikan Hambatan Pendampingan	Guru dan Orang Tua melakukan koordinasi dengan baik. Hal ini

		Belajar Anak Pada Tugas Luring dan Daring	dibuktikan bahwa orang tua muridselalu melakukan konsultasi kepada guru RA Maslakul Falah II Jekulo terkait dengan permasalahan belajar anak. Selain itu, pihak Guru pendamping juga melakukan koordinasi kepada kepala sekolah apabila mengalami kendala dalam pembelajaran.
--	--	--	--